

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian komparatif faktor produksi dan pendapatan usahatani kedelai hitam dan kedelai putih di Desa Kebasen, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas yaitu:

1. Profil petani yang berusahatani kedelai hitam dan kedelai putih di Desa Kebasen, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas yaitu rata-rata petani berjenis kelamin laki-laki, berusia produktif 46 sampai 64 tahun, memiliki pendidikan tamat SD atau sederajat, memiliki pengalaman usahatani lebih dari 10 tahun, memiliki jumlah tanggungan keluarga 3 sampai 4 orang, dan memiliki luas lahan kurang dari 0,25 hektar.
2. Hasil analisis komparatif faktor produksi usahatani kedelai hitam dan kedelai putih di Desa Kebasen, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas yaitu terdapat perbedaan faktor yang memengaruhi produksi antara usahatani kedelai hitam dan kedelai putih, dimana faktor produksi yang memengaruhi usahatani kedelai hitam yakni tenaga kerja, benih kedelai hitam dan pupuk NPK, sedangkan faktor produksi usahatani kedelai putih yaitu luas lahan, tenaga kerja dan benih kedelai putih.
3. Hasil analisis komparatif usahatani kedelai hitam dan kedelai putih di Desa Kebasen, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas yaitu tidak terdapat perbedaan signifikan total biaya produksi dan BEP produksi usahatani kedelai hitam dan kedelai putih, namun terdapat perbedaan signifikan pada pendapatan dan R/C ratio usahatani kedelai hitam dan kedelai putih.

B. Saran

1. Peningkatan produksi kedelai dapat dilakukan dengan menambahkan penggunaan input produksi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap

produksi kedelai. Berdasarkan analisis fungsi produksi tenaga kerja dan benih sama-sama berpengaruh positif terhadap produksi kedelai hitam dan kedelai putih. Penambahan penggunaan tenaga kerja dapat dilakukan dengan perawatan yang intensif seperti kegiatan penyulaman pada tanaman yang gagal tumbuh, dan penanggulangan hama penyakit tanaman. Penambahan benih dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas dan pengoptimalan jarak tanam.

2. Peningkatan produksi kedelai hitam dapat dilakukan dengan penambahan pupuk NPK untuk memenuhi dosis yang dianjurkan.
3. Peningkatan produksi kedelai putih dapat dilakukan dengan penambahan penggunaan luas lahan yang optimal dengan cara melakukan penyulaman tanaman yang gagal tumbuh dan mengatasi hama tikus supaya luas lahan panen lebih luas.
4. Peningkatan pendapatan usahatani kedelai hitam dan kedelai putih dapat dilakukan dengan menambah saluran pemasaran kedelai seperti kerjasama dengan perusahaan industri olahan kedelai hitam dan kedelai putih.
5. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai komparasi usahatani kedelai hitam dan kedelai putih dengan menambahkan variabel produksi dan produktivitas usahatani.